

# **REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KARIMUN**  
**2025**

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus adalah infeksi serius pada selaput otak dan sumsum tulang belakang (meninges) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat berkembang dengan sangat cepat dan berakibat fatal jika tidak ditangani secara cepat dan tepat. Selain menyebabkan peradangan pada meninges, infeksi ini juga dapat menyebar ke aliran darah, menimbulkan kondisi yang dikenal sebagai meningokokseミア, yang meningkatkan risiko kematian.

Penyakit ini terutama menyerang anak-anak, remaja, dan dewasa muda, meskipun semua kelompok usia berisiko. Penularan terjadi melalui percikan ludah dari batuk, bersin, atau kontak dekat dengan penderita. Beberapa wilayah di dunia, seperti "sabuk meningitis" di Afrika sub-Sahara, memiliki angka kejadian yang sangat tinggi dan menjadi perhatian kesehatan masyarakat global.

Meskipun meningitis meningokokus termasuk penyakit yang jarang, tingkat kematian dan kecacatan yang tinggi menjadikannya masalah kesehatan yang serius. Dalam kasus yang tidak fatal, komplikasi jangka panjang seperti gangguan pendengaran, kerusakan otak, kejang, dan gangguan neurologis lainnya dapat terjadi.

Upaya pencegahan melalui vaksinasi sangat penting dalam menurunkan angka kejadian penyakit ini. Vaksin meningokokus telah terbukti efektif dan kini menjadi bagian dari program imunisasi di banyak negara. Deteksi dini, pengobatan antibiotik yang cepat, dan edukasi masyarakat tentang gejala serta cara penularan merupakan komponen penting dalam mengendalikan penyebaran penyakit ini.

Surveilans Kabupaten Karimun adalah untuk jumlah penduduk di tahun 2025 kepadatan penduduk sebanyak 177,244 org/km<sup>2</sup>, Kabupaten Karimun saat ini merupakan daerah mobilitas penduduk yang cukup banyak ke Negara Lain, dikarenakan berdekatan dengan Negara Malasiya dan singapura. Dan untuk jemaah haji sendiri di Kabupaten Karimun mulai keberangkatan di tahun 2025 sebanyak 121 orang dan di tahun 2026 sebanyak 121 orang, yang divaksinasi Meningitis meningokokus sebesar 100%. Surveilans aktif Kabupaten Karimun melakukan skrining kesehatan di pintu masuk pelabuhan dan bandara untuk kewaspadaan dini pada penyakit meningitis meningokokus dan kepada jemaah haji dilakukan follow up kesehatan setelah kepulangan ke Kabupaten Karimun oleh petugas Tim Kesehatan. Untuk jumlah kasus tidak ditemui di Kabupaten Karimun suspek meningitis, maka untuk meningkatkan kewaspadaan maka perlu di lakukan pemetaan resiko dan membuat dokumen rekomendasi.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Karimun.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tersusunnya isu prioritas pemetaan risiko penyakit Meningitis meningokokus, isu yang dapat ditindaklanjuti dan perumusan rekomendasi pemetaan risiko penyakit Meningitis meningokokus.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Karimun, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	SEDANG	40.00%	50.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	34.84
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	SEDANG	25.00%	50.00
4	Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	80,56
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	93.94
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	46.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	28.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu : Subkategori IV. Promosi, alasan **kurangnya anggaran** yang dialokasikan untuk kegiatan promosi kesehatan terkait penyakit ini.

#### d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Karimun dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Riau
Kota	Karimun
Tahun	2026
<b>RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS</b>	
<b>Vulnerability</b>	20.34
<b>Threat</b>	16.00
<b>Capacity</b>	85.59
<b>RISIKO</b>	<b>16.29</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Karimun Tahun 2026

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Karimun untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 16.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 20.34 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 85.59 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 16.29 atau derajat risiko RENDAH

#### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Optimalisasi Promosi Kesehatan melalui media digital tentang Meningitis meningokokus disetiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kabid P2P & Kabid Kesmas	Juni 2026	Surat Himbauan dari Dinkes ke Semua Fasilitas Kesehatan

Karimun, 14 April 2026

**Kepala Dinas Kesehatan**

**Kabupaten Karimun**



**Drg. Soerjadi, MM. Pub**

**NIP. 19710921 200003 1 006**